

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam proses memainkan alat musik kolintang dengan menggunakan beberapa teknik yakni teknik memegang stick kolintang, teknik memukul kolintang, posisi akor pada tangga nada C Mayor, pola ritme masing-masing jenis instrument kolintang harus membutuhkan latihan dan penguasaan materi. Upaya menerapkan teknik-teknik di atas dalam lagu O Mori Da Repa (Lagu daerah Bajawa) pada siswa SMA Swasta Katolik Thomas Aquino Golewa peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam bermain alat musik kolintang terkhususnya pada instrument alto dan tenor yakni cara memegang stick masih salah sehingga, dalam latihan terdapat kesusahan dalam memindahkan akor, dalam teknik memukul tidak ada masalah karena masih menggunakan cara yang sederhana, penempatan posisi akor masih belum maksimal, pola ritme yang tidak menentu. Dalam proses latihan mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedelapan, ada beberapa hal yang disampaikan yakni penjelasan materi yang berkaitan dengan teknik memegang stick kolintang, teknik memukul kolintang, posisi akor – akor pada tangga nada C Mayor, pola ritme masing-masing jenis instrument kolintang pada alto dan tenor, pada proses latihan dengan lagu yang baik dan benar.

Selama proses latihan berjalan, peneliti menemukan masalah yaitu siswa kurang fokus dalam bermain alat musik kolintang. Kesalahan yang sering terjadi ialah siswa lupa menempatkan akor yang benar dan tempo

yang kadang tidak tetap. Kesalahan di atas sudah dilatih secara berulang – ulang dan hasilnya siswa bermain alat musik kolintang menggunakan teknik yang diajarkan dengan baik.

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan peneliti saat ini, yaitu:

1) Bagi siswa/siswi SMA Swasta Katolik Thomas Aquino

Harus selalu punya keinginan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang sudah ada dalam diri sehingga dapat berkembang dengan cepat, serta selalu semangat dalam berusaha belajar baik dalam akademik maupun non akademik, selalu disiplin waktu dalam latihan apa saja baik bernyanyi atau bermain musik lebih khusus alat musik kolintang.

2) Bagi guru Seni Budaya SMA Swasta Katolik Thomas Aquino

Guru harus terampil dari siswa/siswi sehingga siswa/siswi mendapat lebih banyak ilmu dari guru, harus memberikan kesempatan pada siswa/siswi untuk mengembangkan bakat mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad. 1986. Metode Khusus Pendidikan Agama. Bandung: CV. Amrico.
- Ahmad, Mudzahir. 1997. Psikologi Pendidikan. Bandung. Pustaka Setia.
- Darsono,dkk. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang. IKIP Semarang Press.
- Jamalus.1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik MelaluiPengalaman Musik. Jakarta. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Jessy Wenas (2009).<http://kolintang.blogspot.com/2010/02/standarisasi-alat-musikkolintang.html>
- Muhhibin, Syah. 2000. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 1991. Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran. Jakarta. FEUI.
- Oemar, Hamalik. 2006. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara.
- Pasaribu,I.L dan Simanjuntak, B. 1986. Didaktik dan Metodik. Bandung. Tarsito
- Ramayulis.2005. Metodologi Pendidikan Agama Islam.sJakarta: Kalam Mulia.
- Roestiyah, NK. 1985. Strategi Belajar Mengajar. Bina Aksara. Jakarta
- Sagala, Syaiful. 2009. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1988. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta.: PT Rineka Cipta
- Sumaryanto.2001. *Pemupukan Kreativitas Anak Melalui Pembelajaran Musik dalam Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni Harmonia* Vol.2 No. 3/Januari – April 2001.
- W. S. Winkel, 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta. Gramedia.